Pengantar: Prof. Dr. Jonni Siahaan., M.Kes., AIFO

Jurus Itu PENDIDIK

dalam Pelaksanaan Daring

Nurul Aryanti | Jasmin Ambas | Ramadhan Razali | Angga Setiawan
Reny Anggreini | Tuti Nuriyati | Riyan Andni | Qomariah Hasanah
Andriyani Afliyanti Dua Lehan | Endah Wulantina
Sholihatul Hamidah Daulay | Hanura Febriani | Ibnu Muttaqin
Lusiana Mariyeta Balik | Inna Fauziatal Ngazizah | Najwa Muqoddas
Isatul Hasanah | Tiara Muzdalifah | Gonang Sugiarto | Umi Salamah
Prety Diawati | Rora Rizky Wandini | Topo Yono
Muhammad Syafril Nasution | Maria Patrisia Ivonie Babang
Johan Afandi | Diajeng Tyas Pinru Phytanza | Septi Fitriana
Nova Asvio | Ikke Wulan Dari | Evy Ramadina

Editor:
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Agus Mukholid, M.Pd
Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, M.Pd.I.
Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.

JURUS JITU
PENDIDIK PADA PELAKSANAAN DARING

Nurul Aryanti | Jasmin Ambas | Ramadhan Razali | Angga Setiawan | Reny Anggreini | Tuti Nuriyati | Riyan Andni | Qomariah Hasanah | Andriyani Afliyanti Dua Lehan | Endah Wulantina | Sholihatul Hamidah Daulay | Hanura Febriani | Ibnu Muttaqin | Lusiana Mariyeta Balik | Inna Fauziatal Ngazizah | Najwa Muqoddas | Isatul Hasanah | Tiara Muzdalifah | Gonang Sugiarto | Umi Salamah | Prety Diawati | Rora Rizky Wandini | Topo Yono | Muhammad Syafril Nasution | Maria Patrisia Ivonie Babang | Johan Afandi | Diajeng Tyas Pinru Phytanza | Septi Fitriana | Nova Asvio | Ikke Wulan Dari | Evy Ramadina |

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Agus Mukholid, M.Pd.
Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, M.Pd.I.
Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan., M.Kes., AIFO.

AKADEMIA PUSTAKA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I: STRATEGI PEMBELAJARAN DARING

***PROBLEM-BASED LEARNING* DAN *SYNCHRONOUS LEARNING* DI MASA PANDEMI**

Nurul Aryanti 3

LEARNING TEMATIK BERBASIS KOMPETENSI DAN KOLABORASI DOSEN DENGAN MAHASISWA PADA SISTEM KULIAH DURING

Dr. Jasmin Ambas, SKM, M.KES 9

METODE PEMBELAJARAN MINI RESEARCH PADA MATA KULIAH MAKRO ISLAM

Ramadhan Razali, LC, MA 17

STRATEGI PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA DIGITALISASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Angga Setiawan, M.Pd. 23

PEMANFAATAN APLIKASI PROPROFS SEBAGAI STRATEGI PENGENALAN TOKOH WAYANG DALAM PEMBELAJARAN CERITA RAMAYANA PADA SISWA KELAS VII

Reny Anggreini, S.Pd. 29

MENGOPTIMALKAN EKSISTENSI PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Tuti Nuriyati, M.Pd 35

STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Riyan Andni, M.E. 43

PEMBELAJARAN BIOKIMIA DENGAN METODE *COLLABOTRATION APLICATION* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA TADRIS IPA IAIN BENGKULU

Qomariah Hasanah, M.Si 49

POLA INTERAKSI EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Andriyani Afliyanti Dua Lehan, S.Pd, M.Pd 55

PEMBELAJARAN ONLINE: KENDALA DAN STRATEGI

Endah Wulantina, M.Pd 61

BAB II: PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

PEMANFAATAN *VOICE NOTE WHATSAPP* PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI

Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag., M.Hum..... 69

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TITKTOK* DALAM PEMBELAJARAN DARING

Hanura Febriani 77

KOMPARASI PENGGUNAAN *DIGITAL TOOLS* PADA PERKULIAHAN DARING DI MASA PANDEMI

Ibnu Muttaqin, M.E. 85

MICROSOFT TEAMS ALTERNATIF PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIPA PADA MASA PANDEMI

Lusiana Mariyeta Balik, S.S, M.Pd.....95

KEBIJAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SEBAGAI UPAYA PENANGANAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM

Inna Fauziatal Ngazizah, MHI 103

EFEKTIVITAS PENERAPAN ICT DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Najwa Muqoddas, S.Pd 111

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS IT YANG INOVATIF DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA DI ERA MILENIAL

Isatul Hasanah, S.Pd.....117

PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS *CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN PPKN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Tiara Muzdalifah, S.Pd. 125

PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN DARING

Gonang Sugiarto, SE.....131

BAB III: AKTIVITAS PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI

PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN VIDEO APLIKASI *OPEN BROADCAST SOFTWARE* (OBS) BERBASIS *PROBLEM SOLVING*

Dr. Umi Salamah, M.Pd 141

MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL COVID 19

Dr. Prety Diawati, S.Sos.,MM.....151

KOMIK EDUKASI SEBAGAI SOLUSI DI MASA PANDEMI COVID 19

Rora Rizky Wandini dan Hilda Wahyuni.....161

ISTIQOMAH DENGAN GERAKAN SHOLAT WAJIB DAN SUNNAH ALA RASULULLAH DI MASA PANDEMIK COVID 19

Topo Yono, M.Pd. 171

PEMBELAJARAN PRAKTEK MIKRO PERBANKAN SYARIAH PADA MASA PANDEMI

Muhammad Syafril Nasution, SE, M.Si.....179

PEMANFAATAN MINECRAFT SEBAGAI MEDIA PENGENALAN *"UMA KALADA"* PADA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL

Maria Patrisia Ivonie Babang, S.Pd.Si.,M.Pd.,Gr.....185

PENGUATAN EKONOMI KREATIF MAHASISWA MELALUI MICROSTOCK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MAHASISWA DI MASA PANDEMI

Johan Afandi, ME.....189

PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK SISWA *AUTISM SPECTRUM DISORDERS*

Diajeng Tyas Pinru Phytanza, M.Pd. 195

KEGIATAN BELAJAR *HOME VISIT* DAN *STUDY CLUB* PADA ANAK USIA DINI SAAT PANDEMI COVID-19

Septi Fitriana, M.Pd. 203

KEINOVATIFAN PENDIDIK MENGAPLIKASIKAN MEDIA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Nova Asvio, M.Pd 211

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *BLENDED LEARNING* MATERI TAHSINUL QIRO'AH PADA MASA PENDEMI DI IAIN BENGKULU

Ikke Wulan Dari, M.Pd.I 217

AKTIVITAS LITERASI BERMAKNA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN MENGGUNAKAN MENTIMETER

Evy Ramadina, S.Pd.I, M.Pd. 225

STRATEGI PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA DIGITALISASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Angga Setiawan, M.Pd.[4]
STKIP PGRI Trenggalek

"Era digitalisasi saat ini merupakan tuntutan bagi pendidik dan peserta didik untuk mampu mengembangkan pola pikir yang secara tradisional menjadi lebih modern"

Masa pandemi covid-19 melanda Indonesia sudah selama satu tahun, banyak sektor yang dilumpuhkan oleh covid-19, salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan dimasa pandemi ini sangat dipaksa untuk dilakukan secara daring atau online, hal ini bisa dikatakan mendadak tanpa adanya persiapan yang matang sehingga pendidikan dimasa pandemi ini kurang dirasa maksimal antara pendidik ataupun peserta didiknya. Di era digitalisasi sekarang ini banyak platform atau aplikasi yang menyediakan akses untuk melakukan pembelajaran secara daring, tempat untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dikalangan pendidik atau peserta didik dan tempat untuk belajar dan mencari banyak sekali referensi untuk menunjang proses pembelajaran secara daring, akan tetapi ada sebagian besar

[4]Penulis lahir di Trenggalek, 25 April 1994, penulis merupakan Dosen STKIP PGRI Trenggalek, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Surabaya (2016), gelar Magister Pendidikan Dasar diselesaikan di Universitas Negeri Surabaya (2018).

pendidik dan peserta didik yang tidak memaksimalkannya. Bisa dikatakan ada beberapa faktor yang mungkin saja menghambat hal ini, dimulai dari masalah kuota internet, sinyal yang tidak stabil, fasilitas yang dimliki misal laptop atau komputer dan kemampuan pendidik memahami aplikasi tersebut.

Pemerintah sudah memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi hal ini, dengan memberikan kuota secara gratis, memberikan dana bantuan untuk meningkatkan fasilitas sekolah dan menyelenggarakan seminar dan pelatihan bagi peserta didik untuk mensukseskan pembelajaran daring. Bagi pendidik diwilayah perkotaan dengan menggunakan aplikasi diera digitalisasi dengan ditunjang jaringan internet yang stabil dan sarana prasarana yang lengkap bisa saja sangat mudah untuk memahami dan menggunakan, tetapi bagaimana dengan yang ada di pedesaan atau pelosok saat ini. Inilah tantangan bagi pemerintah untuk segera bekerja sama dengan operator seluler untuk bisa meratakan infrastruktur telekomunikasi yaitu jaringan internet, bagi pendidik dipedesaan atau pelosok tetap harus mempunyai semangat juang yang tinggi dalam menghantarkan peserta didiknya kedepan gerbang masa depannya yang mempunyai banyak bekal tidak hanya kognitif dan afektifnya saja tetapi psikomotor yang bisa digunakan dalam persaingan diera digitalisasi saat ini.

Era digitalisasi yang dirasakan penulis saat melihat situasi dan kondisi saat ini sangat miris, karena sebagian besar anak usia SD sudah bisa melihat atau mengakses tayangan yang tidak sesuai dengan usianya, peran orang tua yang kurang memantau perkembangan anaknya, dan pendidik seakan enggan dalam memahami dan melatih peserta didik untuk berkreasi di era digitalisasi. Pada waktu

memberikan penilaian kreativitas kepada peserta didik sebagian besar guru hanya bersifat secara tradisional, misal peserta didik membuat sebuah keterampilan dari anyaman bambu, setelah karya itu jadi guru hanya sekedar menilainya saja, tidak sampai mempublikasikan keterampilan tersebut. Dengan mempublikasikan sebuah keterampilan peserta didik tidak hanya sekedar mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah saja, tetapi bisa dari berbagai pihak di dalam negeri maupun luar negeri. Banyak platform yang menyediakan tempat untuk mempublikasikan keterampilan peserta didik sekolah dasar, antara lain: 1) youtube, 2) facebook 3) instgram dll. Bagaimanapun sebagai pendidik harus mampu mengarahkan dan memahamkan era digitalisasi agar tidak disalah gunakan oleh peserta didik, peserta didik harus dibiasakan untuk memanfaatkan sebaik mungkin era digitalisasi untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam berkarya.

Beberapa strategi dalam mengembangkan kreativitas pendidik di era digitalisasi yang nantinya bisa dijadikan referensi untuk diterapkan di sekolah dasar:

1. Membuat tim antar guru

Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sejawat, untuk menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah dasar, mengagendakan kegiatan dan membagi tugas, karena untuk menyukseskan kegiatan di era digitalisasi ini membutuhkan seorang guru yang berkompeten dalam setiap bidangnya. Apabila di SD tersebut kurang adanya guru yang berkompeten, bisa mendatangkan ahli untuk mengadakan seminar atau workshop dengan persetujuan kepala sekolah.

2. Mensosialisasikan kegiatan kepada peserta didik

Era digitalisasi disaat pandemic-covid19 sangat penting untuk dimanfaatkan oleh peserta didik dalam meningkatkan kreatifitasnya, dengan adanya sosialiasi yang bertahap kepada siswa, agar dapat dipahami betul bagaimana memanfaatkan era digitalisasi secara baik dan benar, karena disaat pandemi covid-19 ada larangan untuk berkerumun maka dari itu untuk mensosialisasikan kegiatan ini yaitu bisa melalui video conference atau whatsaap.

3. Memberikan tugas keterampilan kepada peserta didik

Tugas keterampilan yang diberikan kepada peserta didik misalnya menggambar, menari, drama, menganyam, membuat poster dll. Guru meminta peserta didik untuk mencari referensi di internet, hal ini untuk menumbuhkan ide kreatif peserta didik dan melatih peserta didik untuk mampu memahami era digitalisasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk merekam proses dari awal sampai akhir kegiatan kreativitas peserta didik.

4. Mengupload tugas ke platform online

Setelah tugas kreatifitas dari peserta didik terkumpul, guru mengirimkan video kepada pengelola platform online disekolah dasar tersebut. Tugas diupload di platform online dan dipublikasikan.

5. Mengagendakan keberlanjutan kegiatan

Tugas kreatifitas yang sudah dikerjakan secara bertahap oleh peserta didik, diusahakan tidak sampai berhenti disatu titik, tetapi tetap berlanjut, dengan membuat jadwal rutin, guru senantiasa selalu memberikan motivasi dan bimbingan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik di era digitalisasi.

6. Membuat lomba antar sekolah

Untuk menambah motivasi peserta didik didalam mengembangkan kreatifitasnya di era digital, guru beserta tim penggerak era digitalisasi dan didukung oleh kepala sekolah harus mengadakan lomba kreatifitas peserta didik setiap setahun sekali, yang dimana hal ini tidak hanya memberikan motivasi kepada peserta didik tetapi apresiasi yang mampu membuat peserta didik lebih berkesan dan bersemangat.

Era digitalisasi saat ini merupakan tuntutan bagi pendidik dan peserta didik untuk mampu mengembangkan pola pikir yang secara tradisional menjadi lebih modern. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam infrastruktur ditambah dengan adanya pandemi covid-19 motivasi dan semangat untuk selalu berpikir kreatif jangan sampai menurun. Banyak usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh pendidik untuk selalu berjuang meningkatkan kreatifitas peserta didik.